

**An Analysis of Ideational Meanings in President Joko Widodo's Speech
on Crude Palm Oil (CPO) Policies**

A Master's Thesis

Submitted in partial Fulfilment as one of the Requirements for a Master's
Degree in Linguistics Postgraduate Programme



Written By:

FEBI RAHMAD PUTRA

2120722001

Supervisors:

Zulprianto, S.S., M.A., Ph.D.

Dr. Sawirman, M.Hum

**MASTER OF LINGUISTICS PROGRAMME
POSTGRADUATE PROGRAMME FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG
2025**

An Analysis of Ideational Meanings in President Joko Widodo's Speech on Crude Palm Oil (CPO) Policies

Febi Rahmad Putra
2120722001

Supervisor I and II: Zulprianto, S.S., M.A., Ph.D and Dr. Sawirman, M.Hum

Abstract

The objective of this research is to investigate the ideational function of two speeches delivered by President Joko Widodo regarding Crude Palm Oil (CPO) policies. This research employs a descriptive research design with a qualitative approach. The data were obtained from transcripts of the speeches above, which are available on the State Secretariat website (<https://www.setneg.go.id>). Both speeches address CPO export policies. The analysis used systemic functional linguistics methodologies, focusing on the ideational metafunction, encompassing experiential and logical meanings. The findings indicate that both speeches have similarities in their emphasis on experiential meaning. Speech A mostly uses mental process in experiential meaning, and Speech B shows a similar pattern on mental process. A notable difference was observed in the use of participants (senser): Speech A employs the pronoun pemerintah (government), whereas Speech B uses saya (I). The employment of saya in Speech B indicates the President as a person who directly engages with the audience, whereas the use of pemerintah in Speech A suggests an institutional representation of authority. These linguistics choices can be interpreted as a unique and strategic selection of vocabulary, highlighting an awareness of the potential implications of word choice in public communication.

Keywords: Discourse analysis, Experiential Meaning, Ideational Metafunction, Logical Meaning; SFL

An Analysis of Ideational Meanings in President Joko Widodo's Speech on Crude Palm Oil (CPO) Policies

Febi Rahmad Putra
2120722001

Pembimbing I and II: Zulprianto, S.S., M.A., Ph.D and Dr. Sawirman, M.Hum

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki fungsi ideasional dari dua pidato yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo terkait kebijakan Crude Palm Oil (CPO). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari transkrip kedua pidato tersebut yang tersedia di situs Sekretariat Negara (<https://www.setneg.go.id>). Kedua pidato tersebut membahas kebijakan ekspor CPO. Analisis dilakukan menggunakan metodologi linguistik sistemik fungsional, dengan fokus pada metafungsi ideasional, yang mencakup makna eksperiensial dan logis. Temuan menunjukkan bahwa kedua pidato memiliki kesamaan dalam penekanan pada makna eksperiensial. Pidato A didominasi oleh proses mental dalam makna eksperiensial, dan Pidato B menunjukkan pola serupa dalam penggunaan proses mental. Perbedaan mencolok ditemukan dalam penggunaan partisipan (senser): Pidato A menggunakan pronomina *pemerintah*, sedangkan Pidato B menggunakan *saya*. Penggunaan *saya* dalam Pidato B menunjukkan Presiden sebagai individu yang secara langsung berinteraksi dengan audiens, sedangkan penggunaan *pemerintah* dalam Pidato A menunjukkan representasi institusional dari otoritas. Pilihan-pilihan kebahasaan ini dapat ditafsirkan sebagai seleksi kosakata yang unik dan strategis, yang mencerminkan kesadaran akan dampak potensial dari pilihan kata dalam komunikasi publik.

Kata kunci: Analisis wacana, Makna Eksperiensial, Metafungsi Ideasional, Makna Logis, Linguistik Sistemik Fungsional (SFL)